

Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Cangkuang 06 Kabupaten Bandung

Farida Nahwa Pirdausi*, Dedih Surana, Helmi Aziz

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*faridanahwa03@gmail.com, dedihsurana@gmail.com, helmiaaziz87@gmail.com

Abstract. The study was conducted to examine the effect of the singing method on students' memory abilities and the effectiveness of the singing method in Islamic Education learning using a quantitative approach with a type of Quasi-Experimental Design and Nonequivalent Control Group Design. The research sample consisted of students from classes III A and C, selected using purposive sampling based on the results of the students' final assessments. The results indicate that: 1) The average score of students before the application of the singing method was 58.79 in the experimental class and 54.41 in the control class. 2) After the application of the singing method, the average score in the experimental class increased to 83.93, while in the control class that did not use the singing method, it became 58.97. This shows that the class using the singing method had higher results. 3) The t-test showed a calculated t-value of 10.316, which is greater than the critical t-value of 1.668, leading to the conclusion that the singing method has an impact on students' memory abilities. The n-gain test results showed an average student score of 0.636, which falls into the medium category, and a score of 63.65%, which is considered quite effective. The conclusion is that the singing method can optimize students' memory abilities and is quite effective for use with students.

Keywords: *Singing Method, Memory Ability.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk menelaah pengaruh dari metode bernyanyi pada kemampuan mengingat siswa dan tingkat efektivitas metode bernyanyi dalam pembelajaran Agama Islam dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Quasi Experimental Designs dan desain Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian terdiri dari peserta didik kelas III A dan C, menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan hasil Penilaian Akhir Siswa. Hasil nya menyatakan bahwa: 1) Nilai rata-rata siswa sebelum penerapan metode bernyanyi yaitu 58,79 pada kelas eksperimen dan 54,41 pada kelas kontrol. 2) Setelah penerapan metode bernyanyi, nilai rata-rata di kelas eksperimen meningkat menjadi 83,93, sedangkan di kelas kontrol yang tidak menggunakan metode bernyanyi menjadi 58,97. Ini menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan metode bernyanyi memiliki hasil yang lebih tinggi. 3) Uji t menunjukkan nilai untuk t hitung $10,316 > t$ tabel 1,668, dengan ini dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat siswa. Hasil uji n-gain menunjukkan rata-rata skor siswa 0,636, yang berada dalam kategori sedang, dan nilai 63,65%, yang termasuk kategori cukup efektif. Kesimpulan nya bahwa metode bernyanyi ini dapat mengoptimalkan kemampuan mengingat siswa dan cukup efektif untuk diterapkan pada siswa.

Kata Kunci: *Metode Bernyanyi, Kemampuan Mengingat.*

A. Pendahuluan

Sejak lahir manusia telah mengemban fitrah kesucian yang ada pada dirinya, yaitu fitrah yang menjadikan dirinya “tahu” bahwa Allah itu Maha Esa (Amarodin, 2021). Pendidikan adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja dalam mewujudkan suasana dan proses belajar yang aktif, guna mengembangkan kemampuan individu yang memiliki kekuatan religius, intelektual, mengarahkan diri, budi pekerti, serta kemahiran yang dibutuhkan oleh dirinya sendiri dan lingkungan sebagai manfaat yang diwariskan bagi setiap generasi (BP et al., 2022). Sebagaimana dalam hadits diuraikan mengenai wajibnya mencari ilmu yang di riwayatkan oleh Ibnu Majah No. 224, dari Anas bin Malik, yang dishahihkan oleh al-Albani dalam Shahih al-Jaami ash-Shaghir No. 3913 sebagai berikut (Khasanah, 2021):

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “Dari Anas bin Malik beliau berkata: Rasulullah SAW bersabda menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim.”

Perlu diketahui bahwa setiap anak memiliki cara yang beragam dalam menangkap dan mengolah informasi yang di dapatnya. Hal ini sangat tergantung pada gaya belajar apa yang digunakan oleh anak tersebut (Ediyanto, 2022). Di era modern saat ini, segala sesuatu dituntut untuk menjadi cepat dan cangguh, termasuk dalam bidang pendidikan. Perkembangan dalam pendidikan sangat bergantung pada inovasi yang diterapkan pada setiap elemen pendidikan. Hal ini menuntut bidang pendidikan untuk terus beradaptasi dan mengikuti perkembangan agar tetap relevan dan tidak ketinggalan (Prasrihamni et al., 2022). Selain itu, perkembangan ini juga berdampak besar pada dunia pendidikan, sehingga para pengajar perlu mengambil peran aktif dengan mengembangkan model, teknik, dan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif berdasarkan paradigma baru pendidikan yang selalu berfokus pada kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran. Dengan merancang metode dan teknik pengajaran yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, menggembirakan, serta mudah di mengerti oleh anak. Tujuannya untuk memaksimalkan proses belajar dan mencapai hasil belajar optimal di ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendekatan ini berpusat pada kemampuan siswa dan kondisi pendidikan, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien (Donosuko, 2021).

Setiap anak memiliki daya ingat yang beragam dalam menerima materi pelajaran. Indikator kemampuan mengingat anak dalam pembelajaran meliputi: a) anak dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajari; b) anak dapat memahami materi yang telah disampaikan; c) anak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan; d) anak dapat menyebutkan kembali materi yang telah diajarkan setelah beberapa waktu; e) anak dapat menghafal materi yang telah dijelaskan; dan f) anak dapat menjelaskan kembali materi yang diberikan dengan baik (Mones, 2020). Oleh sebab itu, sebagai guru yang profesional harus mampu membantu siswa dalam mengingat pembelajaran demi kebaikan siswa tersebut. Memberikan pengajaran yang bervariasi dan menyenangkan menjadi alternatif yang bisa kita lakukan, tentunya disesuaikan juga dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Cangkuang 06, peneliti melihat bahwa penggunaan metode dan model yang dilakukan oleh guru dalam pelajaran PAI cenderung menggunakan metode konvensional dan tanya jawab saat pembelajaran berlangsung. Alhasil anak merasa kesulitan dalam mengingat materi, hal ini dapat menjadi pengaruh bagi proses serta hasil belajar siswa. Dapat dibuktikan dengan masih banyak nya nilai Penilaian Akhir Siswa yang berada dibawah nilai rata-rata. Berdasarkan data yang diperoleh, dari 33 siswa yang berada di kelas III A, sebanyak 20 siswa berada di bawah nilai rata-rata, dan dari 33 siswa dari kelas III C, sebanyak 26 siswa berada dibawah nilai rata-rata.

Hal itu memicu peneliti untuk mencari solusi dari kurang nya kemampuan mengingat siswa pada materi pembelajaran, yaitu dengan memberikan pengajaran yang menyenangkan melalui metode bernyanyi. Anak-anak dari berbagai rentang usia umumnya menikmati kegiatan yang menghibur, seperti bernyanyi, terutama ketika disertai tepuk tangan dan gerakan tari. Melalui bernyanyi, aktivitas otak kanan menjadi lebih optimal, sehingga informasi yang disampaikan menjadi lebih mudah diingat dan disimpan dalam ingatan anak (Asmini et al., 2018). Dalam aktivitas ini, anak-anak dapat melatih kemampuan mendengar, bernyanyi, dan

berkreasi. Memasukkan metode bernyanyi pada saat pembelajaran dapat meningkatkan antusias dan kreativitas belajar anak (Kurniati & Watini, 2022).

Bernyanyi adalah kegiatan yang dapat menghasilkan suara dengan irama, melodi, dan keselarasan (Ichwan & Saputra, 2022). Metode bernyanyi adalah suatu cara pembelajaran yang menggunakan lagu sebagai media untuk menyampaikan materi. Lagu-lagu tersebut disajikan dalam bentuk nyanyian yang mengandung materi atau bahan ajar. Menurut Jamalus, bernyanyi adalah aktivitas mengeluarkan suara dengan teratur dan berirama, baik dengan atau tanpa iringan musik (Wahyuni et al., 2021). Bernyanyi juga berfungsi sebagai cara untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan. Selain itu, nyanyian memiliki fungsi sosial selama dapat disampaikan dan dipahami oleh orang lain (Aulia, 2022).

Dari latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana kemampuan mengingat siswa sebelum menggunakan metode bernyanyi? 2) Bagaimana kemampuan mengingat siswa setelah menggunakan metode bernyanyi? 3) Bagaimana efektivitas metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat siswa?. Selanjutnya untuk tujuan dari penelitian ini, yaitu: 1) Untuk mengetahui kemampuan mengingat siswa sebelum menggunakan metode bernyanyi. 2) Untuk mengetahui kemampuan mengingat siswa setelah menggunakan metode bernyanyi. 3) Untuk mengetahui efektivitas metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat siswa.

B. Metodologi Penelitian

Pendekatan kuantitatif menjadi metode yang digunakan oleh peneliti, yaitu studi yang dipergunakan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontektual dengan mengumpulkan dan mengukur data, dengan menganalisis hubungan sebab-akibat dari suatu variabel (Ahyyar et al., 2020). *Quasi Exprimen* dengan desain *Nonequivalent Control Group* menjadi jenis yang dipakai dengan memberikan *pretest* dan *posttest* kepada kelas kontrol dan eksperimen yang dipilih tidak acak (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini dilakukan di SDN Cangkuang 06 Kabupaten Bandung. Populasi nya yaitu siswa kelas III A, B, dan C dengan total 100 peserta didik. Karena adanya satu pertimbangan tertentu Teknik *Purposive Sampling* digunakan dalam menentukan sampel. Sebagai hasilnya, kelas III A menjadi kelas eksperimen, sementara kelas III C menjadi kelas kontrol dengan jumlah siswa 33 orang pada masing-masing kelas. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Dalam penelitian ini hipotesis yang dapat dirumuskan, yaitu:

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode bernyanyi dengan kemampuan mengingat siswa.

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode bernyanyi dengan kemampuan mengingat siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kemampuan Mengingat Siswa Sebelum Menggunakan Metode Bernyanyi

Kemampuan mengingat siswa dalam mata pelajaran PAI di kelas III A dan C sebelum diterapkan metode bernyanyi cukup rendah. Buktinya masih ada nilai yang berada di bawah KKM, yaitu 75. Data ini dapat diamati melalui hasil pretest yang dilakukan kepada kedua kelas tersebut dengan menggunakan uji *T-Test* sebagai berikut:

Tabel 1. *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Minimal	Maksimal	Mean
Pretest Kelas Eksperimen	40	80	58.79
Pretest Kelas Kontrol	35	80	54.41

Dari hasil tersebut terlihat bahwa jika cara mengajar yang monoton digunakan secara berulang, minat belajar siswa bisa menurun yang mengakibatkan hasil belajar yang dicapai tidak optimal. (Khausar, 2014). Oleh sebab itu perlu adanya suatu solusi yang dicari tentang metode pembelajaran yang bervariasi bagi siswa sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien (Raito & Sarita, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, sebelum metode bernyanyi diterapkan, siswa mengalami kesulitan dalam mengingat materi pelajaran.

Kemampuan Mengingat Siswa Setelah Menggunakan Metode Bernyanyi

Dalam melihat kemampuan mengingat kelompok eksperimen yang menggunakan metode bernyanyi dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional maka diberikanlah *posttest*. Berdasarkan hasil *posttest* dari kedua kelompok, memperoleh nilai:

Tabel 2. Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Minimal	Maksimal	Mean
Posttest Kelas Eksperimen	40	80	83.9394
Posttest Kelas Kontrol	35	80	58.9706

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa pada kelas yang menggunakan metode bernyanyi ada peningkatan pada nilai siswa. Salah satu keuntungan dari penggunaan metode bernyanyi adalah menciptakan kegembiraan pada siswa. Ketika siswa merasa bahagia, materi yang diajarkan akan lebih mudah dicerna oleh otak mereka, sehingga memudahkan mereka untuk mengingat informasi yang disampaikan. (Wicaksono et al., 2022).

Melalui kegiatan bernyanyi siswa mampu menghafalkan lirik lagu yang berisi materi pembelajaran yang mereka dengar serta mengingat materi yang diterima dalam jangka waktu yang panjang (Thamrin & Maysarah, 2022). Ketika guru mengajarkan materi kepada siswa dengan menggunakan nyanyian yang diulang-ulang, proses pengulangan lagu tersebut akan tersimpan dalam memori anak. Hal ini akan memengaruhi kemampuan siswa untuk mengingat materi pembelajaran dengan lebih baik (Dyramoti & Wahyuningsih, 2022). Selain metode pembelajaran, terdapat faktor-faktor lain yang memengaruhi kemampuan siswa dalam mengingat informasi. Faktor internal meliputi kondisi fisik dan mental, tingkat kecerdasan, gaya belajar, dan usia siswa. Sementara faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga tempat individu tinggal, serta pengaruh lingkungan sekolah dalam pergaulan, belajar, dan proses pengingatan informasi (Soleha, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara, setelah metode bernyanyi diterapkan di kelas eksperimen, hasil yang dicapai berada di atas rata-rata. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh melalui *posttest*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Efektivitas Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengingat Siswa

Tabel 3. Kemampuan Mengingat Siswa Melalui Metode Bernyanyi

Hasil	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Pretest Eksperimen dan Kontrol	1.576	1.668	H0 diterima
Posttest Eksperimen dan Kontrol	10.316	1.668	H0 ditolak
Pretest dan Posttest Eksperimen	10.517	1.668	H0 ditolak

Berdasarkan data-data diatas dapat dijelaskan bahwa pada hasil pretest siswa tidak terdapat pengaruh metode bernyanyi pada kemampuan mengingat siswa karena belum

diterapkannya metode bernyanyi. Pada hasil *posttest* kelas eksperimen terdapat adanya pengaruh dari metode bernyanyi, sedangkan pada kelas kontrol tidak adanya pengaruh karena tidak diterapkannya metode bernyanyi. Nilai *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen memperlihatkan bahwa metode bernyanyi mempengaruhi keterampilan mengingat siswa.

Berdasarkan indikator keefektifan untuk kemampuan mengingat siswa dengan menggunakan metode bernyanyi melalui Uji N-Gain dapat diperoleh hasil:

Tabel 4. Uji N-Gain

	Minimum	Maximum	Mean
Ngain_Persen	41.67	83.33	63.6576

Tabel 5. Efektifitas N-Gain (%)

Persentase (%)	Keterangan
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Rata-rata siswa adalah 63,65% yang masuk dalam peringkat cukup efektif, dengan skor minimum 41 serta maksimum 83. Hal ini menyatakan bahwa metode bernyanyi cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan mengingat siswa pada materi Pendidikan Agama Islam.

Suatu pembelajaran akan terlaksana dengan baik jika di dorong dengan metode yang efektif (Suriani, 2016). Model dan metode pembelajaran yang efektif bergantung pada empat elemen utama, yaitu kemampuan mengajar guru, tingkat pemahaman yang memadai, motivasi yang diberikan melalui berbagai ganjaran, dan waktu yang diperlukan siswa untuk mempelajari materi baru yang disampaikan oleh guru (Setyosari, 2014).

Menurut hasil wawancara, penerapan metode bernyanyi di kelas eksperimen menghasilkan kinerja yang melebihi rata-rata, seperti dibuktikan oleh *posttest*. Temuan ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk mengingat materi Pendidikan Agama Islam.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan mengingat melalui *pretest* memperlihatkan bahwa kelompok eksperimen menghasilkan nilai rerata 58,79 dan kelompok kontrol memiliki nilai rerata 54,41. Hasil ini menjelaskan bahwa kedua kelas tersebut masih di bawah nilai KKM. Sementara itu, hasil *posttest* menunjukkan bahwa kelas eksperimen mendapat nilai rerata 83,93, sedangkan kelas kontrol mencapai nilai rerata 58,97. Hal ini menandakan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan metode bernyanyi memperoleh nilai yang cukup tinggi.
2. Metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan mengingat anak pada materi pembelajaran yang diberikan kepada kelas eksperimen. Berdasar pada data yang telah diperoleh pada uji keefektifan dari metode bernyanyi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode bernyanyi cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan mengingat pada materi Pendidikan Agama Islam.

Acknowledge

1. Keluarga yang terus mendo'akan, memberi semangat, motivasi, serta dukungan kepada peneliti untuk terus berusaha hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Dosen yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingannya, serta memberikan begitu banyak ilmu selama masa perkuliahan. Serta para tenaga kependidikan yang telah memberikan banyak bantuan dan melayani dengan sepenuh hati.
3. Segenap pengajar di SDN Cangkuang 06 Kabupaten Bandung yang telah membantu dan memberikan kesempatan pada peneliti..

Daftar Pustaka

- [1] Ahyar, H., Andriani, H., & Sukmana, D. J. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- [2] Amarodin. (2021). Tela'ah Tafsir Qs. An-Nahl Ayat 78 Dan Analisisnya. *PERSPEKTIF: Jurnal Program Studi Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 22–61.
- [3] Asmini, N. N., Parmajaya, I. P. G., & Ayu, P. E. S. (2018). Penerapan Metode Bernyanyi terhadap Kecerdasan Verbal Linguistik Anak di PAUD Werdhi Kumara Desa Belatungan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. *Nawa Sena: Jurnal PGPAUD*, 3(9), 1689–1699.
- [4] Aulia, F. (2022). *Penerapan Metode Bernyanyi untuk Mengembangkan Bahasa Anak di Taman Kanak Kanak Ra-Almuhtaram*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- [5] BP, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- [6] Donosuko, F. (2021). Pengembangan Metode Dan Teknik Mengajar Yang Berorientasi Kemampuan Siswa. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 21(1).
- [7] Dyrarnoti, M., & Wahyuningsih, R. (2022). Pengaruh Aktivitas Bernyanyi terhadap Daya Ingat, Motivasi Belajar, dan Kreativitas Anak di TK Methodist Jakarta Utara. *Jurnal PAUD Agapedia*, 6(2), 197–208.
- [8] Ediyanto. (2022). Pemetaan Kebutuhan Belajar Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik. *2st Proceeding STEKOM 2022*, 2(1).
- [9] Ichwan, C. I., & Saputra, D. N. (2022). Kegiatan Bernyanyi sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Alkitab Cianjur. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 5(2), 132–146. <https://doi.org/10.37368/tonika.v5i2.476>
- [10] Khasanah, W. (2021). Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam. *Jurnal Riset Agama*, 1(2), 296–307. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14568>
- [11] Khauser. (2014). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Guru yang Bervariasi terhadap Peningkatan Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur Aceh Selatan. *Jurnal Genta Mulia*, 5(2), 72–85.
- [12] Kurniati, K. N., & Watini, S. (2022). Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Di Raudhatul Athfal Al Islam Petalabumi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1873. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1873-1892.2022>
- [13] Mones, A. yata. (2020). Upaya Meningkatkan Daya Ingat Siswa kelas IV melalui Penerapan Metode Praktek dan Latihan Terstruktur Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik. *Jurnal Selidik*, 1(1).
- [14] Prasrihamni, M., Marini, A., Nafiah, M., & Surmilasari, N. (2022). Inovasi Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 05(1), 82–88.
- [15] Raito, & Sarita, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Mengajar terhadap

- Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI di SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. *Jurnal Masagi*, 1(1), 1–9.
- [16] Setyosari, P. (2014). Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(1). <https://doi.org/10.17977/um031v1i12014p020>
- [17] Soleha, L. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Mengingat Melalui Layanan Penguasaan Konten Teknik Loci pada Siswa Kelas VIII SMP Harapan Mekar Medan Tahun Pelajaran 2017/2018*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- [18] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- [19] Suriani. (2016). *Penerapan Metode Pembelajaran Efektif dalam Megoptimalkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Guppi Samata*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- [20] Thamrin, H., & Maysarah. (2022). Dengan Metode Bernyanyi dapat Meningkatkan Daya Ingat pada Anak. *Literasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 661–667. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i2.383>
- [21] Wahyuni, N., Oktariana, R., & Fitriani. (2021). Efektifitas Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A di TK Bungong Seuluepok Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1).
- [22] Wicaksono, A. W., Nafi'ah, A., Winona, A. F. S., & Muhid, A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Kognitif melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(2), 409–410.